

Digitalization and Financial Literacy for Ecoprint MSMEs, Based on Community Partnership Empowerment

A.Aviv Mahmudi¹, Dian Anita Sari^{*2}, Wulandari Dyah Pitaloka³, Nita Sari⁴,
Abdul Hamim Jazuli⁵, Sayyiddati Nafisah⁶
Universitas YPPI Rembang

Corresponding Author: Dian Anita Sari: dian.soekamto@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Digital, Ecoprint, Msmes, Financial Literacy, Information Technology

Received : 20, August

Revised : 22, September

Accepted: 25, October

©2024 Mahmudi, Sari, Pitaloka, Sari, Jazuli, Nafisah (s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The technological transformation in the digital era has reshaped the landscape of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), presenting an opportunity to enhance competitiveness. Digitalization enables MSMEs to optimize operations and marketing through online platforms, expand market reach, and improve financial management. Financial literacy becomes an essential foundation for efficiently managing finances, assisting entrepreneurs in making strategic decisions. This article discusses the application of digitalization and financial literacy to ecoprint MSMEs in Lasem, Rembang, with a community empowerment approach. Through training that involves the use of social media, e-commerce, and financial applications, participants are expected to overcome challenges in business management. This initiative aims to create a collaborative ecosystem to support MSME growth, improve managerial skills, and strengthen business sustainability.

Digitalisasi dan Literasi Keuangan UMKM Ecoprint, berbasis Pemberdayaan Kemitraan masyarakat

A. Aviv Mahmudi¹, Dian Anita Sari^{*2}, Wulandari Dyah Pitaloka³, Nita Sari⁴, Abdul Hamim Jazuli⁵, Sayyiddati Nafisah⁶
Universitas YPPI Rembang

Corresponding Author: Dian Anita Sari: dian.soekamto@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Digital, Ecoprint, UMKM, Literasi Keuangan, Teknologi Informasi.

Received : 20, Agustus

Revised : 22, September

Accepted: 25, Oktober

©2024 Mahmudi, Sari, Pitaloka, Sari, Jazuli, Nafisah (s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Transformasi teknologi di era digital telah mengubah lanskap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menjadikannya peluang untuk meningkatkan daya saing. Digitalisasi memungkinkan UMKM mengoptimalkan operasional dan pemasaran melalui platform online, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan manajemen keuangan. Literasi keuangan menjadi fondasi penting untuk mengelola keuangan dengan efisien, membantu pengusaha membuat keputusan strategis. Artikel ini membahas penerapan digitalisasi dan literasi keuangan pada UMKM ecoprint di Lasem, Rembang, dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Melalui pelatihan yang melibatkan penggunaan media sosial, e-commerce, dan aplikasi keuangan, peserta diharapkan mampu mengatasi tantangan dalam pengelolaan usaha. Kegiatan ini bertujuan menciptakan ekosistem kolaboratif untuk mendukung pertumbuhan UMKM, meningkatkan keterampilan manajerial, dan memperkuat keberlanjutan usaha.

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi bukan hanya menjadi sebuah keharusan, tetapi juga kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya (Anagusti et al., 2023). Digitalisasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah strategis yang dapat mengubah lanskap operasional dan pemasaran usaha kecil. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan memperbaiki manajemen keuangan (Istifadhoh et al., 2022). Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk mengakses platform online yang lebih luas, sehingga dapat menjangkau konsumen di luar wilayah geografis, pelaku UMKM dapat mempromosikan produk mereka secara langsung kepada pelanggan tanpa batasan fisik (Ritonga et al., 2023).

Digitalisasi juga memberikan peluang untuk kolaborasi yang lebih baik antara UMKM dan berbagai pihak, seperti supplier dan pelanggan. Dengan platform digital, komunikasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien, mendukung terciptanya hubungan kemitraan yang saling menguntungkan (Desereacute & Thakane, 2013). Salah satu aspek penting dalam proses ini adalah literasi keuangan, yang berperan krusial dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Literasi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan fondasi penting yang mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha, mempermudah proses manajemen keuangan. Dengan aplikasi akuntansi dan sistem pembayaran digital, UMKM dapat lebih mudah mencatat transaksi, mengelola arus kas, dan melakukan analisis keuangan (Suryani et al., n.d.). Hal ini membantu pengusaha untuk membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman yang baik tentang konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, pencatatan transaksi, dan analisis arus kas membantu pengusaha membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis (Anggraeni, 2016).

Banyak pelaku UMKM, terutama yang baru memulai, seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Tanpa pemahaman yang memadai, mereka berisiko mengalami kesulitan dalam mengatur cash flow, menentukan harga yang tepat, atau mengakses pembiayaan. Di sinilah literasi keuangan berperan krusial (Suryandari & Muniroh, 2020). Dengan pengetahuan yang baik, pengusaha dapat merencanakan anggaran dengan lebih efektif, menghindari utang yang tidak perlu, dan memaksimalkan profitabilitas. Selain itu, literasi keuangan juga meliputi kemampuan untuk memahami produk keuangan yang tersedia, seperti pinjaman, investasi, dan asuransi. Dengan pengetahuan ini, pelaku UMKM dapat membuat pilihan yang lebih cerdas terkait sumber pembiayaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta menghindari jebakan utang berbunga tinggi (Novi Yushita Amanita, 2017).

Artikel ini akan mengkaji penerapan digitalisasi dan literasi keuangan dalam konteks UMKM ecoprint melalui pendekatan pemberdayaan kemitraan masyarakat. Ecoprint, sebagai salah satu produk kerajinan yang berbasis pada prinsip keberlanjutan, menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan

dan pemasaran (Nurohim et al., 2020). Lasem, dengan kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya, menjadi lokasi yang ideal untuk pengembangan UMKM ecoprint. Pengrajin di wilayah ini seringkali memanfaatkan sumber daya lokal, seperti tanaman yang tersedia di sekitar, untuk menciptakan produk yang berkualitas tinggi. Selain itu, dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya produk yang berkelanjutan, UMKM ecoprint di Lasem berpeluang untuk tumbuh dan berkembang.

Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, pelaku UMKM perlu mendapatkan dukungan dalam hal digitalisasi dan literasi keuangan. Akses ke platform online, pelatihan pemasaran digital, serta pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan akan sangat membantu mereka dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan UMKM ecoprint dapat memperluas jangkauan pasarnya dan meningkatkan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan (Mahir, 2015).

Melalui pengabdian kepada masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan dukungan dalam bidang digitalisasi dan literasi keuangan kepada pelaku UMKM ecoprint. Dengan membangun kemitraan yang solid antara berbagai pihak, termasuk akademisi, pemerintah, dan komunitas lokal, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan UMKM. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang pentingnya digitalisasi dan literasi keuangan, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk memberdayakan pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan di era digital (Anagusti et al., 2023).

Manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada digitalisasi dan literasi keuangan untuk UMKM ecoprint di Lasem, Rembang, meliputi

peningkatan pengetahuan digital, peningkatan literasi keuangan, optimalisasi manajemen usaha, peningkatan daya saing. Kemampuan pemanfaatan teknologi dan manajemen keuangan, UMKM ecoprint dapat bersaing lebih baik dengan usaha sejenis, baik di pasar lokal maupun online, sehingga meningkatkan peluang penjualan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas YPP Rembang ini berfokus pada konteks pelatihan digitalisasi dan literasi keuangan bagi UMKM ecoprint:

1. Lokasi Kegiatan:

Kegiatan program pemberdayaan kemitraan masyarakat ini dilaksanakan di rumah mitra Iffar Batik Desa Babagan, Lasem, Rembang, yang dikenal dengan potensi alam dan budaya yang kaya, serta menjadi lokasi ideal untuk pengembangan UMKM ecoprint.

2. Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan mulai Oktober s.d Desember 2024, dengan sesi pelatihan yang dijadwalkan untuk memudahkan partisipasi peserta yang merupakan pelaku UMKM.

- o Peserta terdiri dari Mitra dan tenaga kerja Iffar Batik pelaku UMKM ecoprint di Lasem, yang mayoritas merupakan pengrajin lokal yang menggunakan sumber daya alami untuk membuat produk kerajinan. Jumlah peserta mencapai 13 orang, agar pelatihan dapat berlangsung interaktif dan personal. Sebagian besar peserta adalah pemula atau memiliki pengalaman terbatas dalam digitalisasi dan manajemen keuangan.
3. Metode Kegiatan
- a. Workshop: Sesi interaktif yang melibatkan diskusi dan praktik langsung menggunakan alat digital dan aplikasi Sistem Keuangan Digital.
 - b. Presentasi: Penyampaian materi yang mencakup teori dan praktik terkait digitalisasi dan literasi keuangan.
 - c. Studi Kasus: Analisis contoh nyata dari UMKM yang berhasil menerapkan digitalisasi dan manajemen keuangan yang baik.
 - d. Materi yang Disampaikan:
 - 1) Digitalisasi: Penggunaan media sosial , e-commerce dan konten digital untuk pemasaran produk.
 - 2) Aplikasi manajemen usaha berbasis digital.
 - 3) Literasi Keuangan:
 - a) Pengelolaan anggaran dan pencatatan transaksi.
 - b) Memahami laporan keuangan dan analisis arus kas.
 - c) Strategi untuk mengakses pembiayaan dan memilih produk keuangan yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada digitalisasi dan literasi keuangan bagi pelaku UMKM ecoprint di Lasem Rembang. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital dan manajemen keuangan yang efektif.

Kegiatan pengabdian pada tahap pertama dilaksanakan selama tiga hari mulai 10-12 Oktober 2024, diawali dengan pelatihan "Penggunaan Media Sosial dan E-Commerce untuk Pemasaran Produk," yang dipimpin oleh pemateri A. Aviv Mahmudi yang sekaligus Ketua tim pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini juga didukung oleh dua asisten dari anggota tim dari unsur mahasiswa Abdul Hamim Jazuli dan Sayyidati Nafisah. Peserta adalah mitra PkM Ibu Ratna Puji Feriyanti dan 12 tenaga kerja yang mebantu usaha Iffar Batik dari berbagai latar belakang.

Pelatihan dimulai dengan pengantar oleh A. Aviv Mahmudi, yang menjelaskan pentingnya Teknologi Informasi, media sosial dan e-commerce dalam era digital saat ini, menekankan bahwa platform-platform ini bukan hanya sekadar alat pemasaran, tetapi juga sarana untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan. Materi yang diberiakn adalah optimalisasi teknologi informasi dalam meningkatkan interaksi dan hubungan pelanggan. Memahami cara menggunakan platform media sosial, mendengarkan umpan balik, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.. Melalui materi ini peserta dipahamkan akses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi serta analisis data

pelanggan: mengumpulkan dan menganalisis data untuk memahami perilaku dan preferensi pelanggan. Abdul Hamim Jazuli salah satu mahasiswa anggota tim PkM kemudian memberikan sesi praktek, di mana peserta diajak untuk langsung mencoba membuat konten menarik untuk media social dan canva. Materi diawali Pengenalan Canva: Fitur dan kegunaan, membuat akun dan menjelajahi template, Desain grafis dasar: Warna, tipografi, dan tata letak selanjutnya peserta diajarkan praktik langsung: Membuat desain pribadi. Hasil dari pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung peserta dapat membuat desain menarik menggunakan Canva, memahami dasar-dasar desain grafis, menggunakan berbagai alat dan fitur di Canva untuk mengekspresikan ide-ide kreatif.

Sayyidati Nafisah melanjutkan dengan sesi e-commerce shopee, menjelaskan berbagai platform yang dapat digunakan untuk menjual produk secara online, memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara membuat toko online, memilih metode pembayaran, dan mengelola pengiriman barang. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam bisnis online.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan dan kegiatan pelatihan

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan wawasan mendalam dan praktik langsung tentang penggunaan media sosial dan e-commerce, mempersiapkan peserta untuk bersaing di pasar yang semakin digital

Kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan pada tanggal 21 s.d 23 Oktober 2024 dengan melaksanakan pelatihan literasi keuangan. Pemateri dalam kegiatan ini adalah salah satu dosen Universitas YPPi Rembang yang sekaligus anggota tim PkM Dian Anita Sari. Tujuan dari kegiatan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang baik, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelatihan dimulai dengan dasar-dasar literasi keuangan, penjelasan pentingnya memahami konsep dasar

seperti perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pentingnya mencatat setiap transaksi keuangan.

Setelah sesi teori, Mahasiswa Nita Sari melanjutkan dengan praktek penggunaan sistem keuangan digital berbasis Android, diawali dengan memperkenalkan aplikasi keuangan yang dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara efisien. Peserta dia memberikan demonstrasi langkah demi langkah tentang cara mengunduh aplikasi, mendaftar, dan mulai mencatat transaksi keuangan sehari-hari.



Gambar 2. Pelatihan Literasi Keuangan dan Praktek Sistem Keuangan Digital

Peserta sangat antusias dan aktif mencoba aplikasi tersebut di perangkat masing-masing. Nita menjelaskan berbagai fitur yang tersedia, seperti pembuatan laporan keuangan, pengaturan anggaran, dan pengingat pembayaran. Dengan cara ini, peserta tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga.

Di akhir sesi, dilakukan diskusi dengan peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan. Diskusi dan bertukar informasi untuk mendapatkan solusi dari masalah yang ada, diantaranya menghadapi kondisi malas mencatat laporan keuangan, serta dukungan teknologi yang sebelumnya belum ada. Pelatihan ini sukses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam literasi keuangan serta memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan keuangan UMKM. Dengan bekal pengetahuan dan praktik yang diperoleh, diharapkan peserta dapat lebih mandiri dan sukses dalam menjalankan usaha mereka.

Hasil kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Digitalisasi tidak hanya memberikan mereka akses ke pasar yang lebih luas, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan media sosial dan e-commerce telah terbukti efektif dalam menarik perhatian pelanggan, terutama di era di mana konsumen lebih memilih berbelanja online. Literasi keuangan merupakan aspek penting yang mendukung keberlanjutan usaha. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, peserta dapat membuat keputusan yang lebih bijak, mengurangi risiko kesulitan finansial, dan meningkatkan profitabilitas. Meskipun masih ada tantangan dalam penerapan praktik-praktik yang dipelajari, peserta menunjukkan komitmen untuk meneruskan proses pembelajaran ini.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, akademisi, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem yang mendukung UMKM. Diharapkan, kegiatan serupa dapat dilanjutkan untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada pelaku UMKM di Lasem, serta mengoptimalkan potensi produk ecoprint yang berbasis pada keberlanjutan. Secara keseluruhan, PKM ini tidak hanya berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dan literasi keuangan sebagai kunci untuk bersaing di pasar yang semakin kompleks dan digital.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada digitalisasi dan literasi keuangan bagi pelaku UMKM ecoprint di Lasem menunjukkan hasil yang positif. Pelatihan yang berlangsung dalam dua tahap digitalisasi dan literasi keuangan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Dengan memahami cara memanfaatkan media sosial dan e-commerce, peserta kini lebih siap untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang lebih baik memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih bijak, mengurangi risiko kesulitan finansial, dan meningkatkan profitabilitas usaha.

Melalui pelatihan ini, para peserta tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga praktik langsung dalam penggunaan aplikasi dan alat digital yang relevan. Ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjalankan bisnis di era digital yang kompetitif. Namun, meski peserta menunjukkan kemajuan, tantangan dalam penerapan praktik yang dipelajari masih ada, terutama dalam menjaga konsistensi pencatatan dan penggunaan teknologi.

Rekomendasi

1. Pelatihan Lanjutan: Diperlukan program pelatihan lanjutan secara berkala untuk memastikan peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan lebih efektif. Pelatihan ini juga bisa mencakup aspek pemasaran digital yang lebih mendalam, termasuk strategi SEO dan penggunaan analitik untuk meningkatkan penjualan.
2. Penambahan Fasilitas Teknologi: Dukungan dalam bentuk akses ke perangkat dan aplikasi yang diperlukan untuk digitalisasi akan sangat membantu. Kerja sama dengan pihak penyedia teknologi dapat memudahkan peserta dalam mengadopsi dan menggunakan alat digital secara maksimal.
3. Mentorship: Program mentorship dapat diperkenalkan untuk memberikan bimbingan dan dukungan bagi peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Mentor dari kalangan pengusaha sukses atau akademisi dapat memberikan wawasan praktis dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi.
4. Jaringan Kerja: Membangun jaringan kerja antar peserta dan dengan pihak lain seperti supplier, distributor, dan pelanggan sangat penting untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Forum atau komunitas online dapat difasilitasi untuk mendukung komunikasi dan pertukaran ide.

5. Monitoring dan Evaluasi: Penting untuk melakukan monitoring secara berkala terhadap kemajuan peserta dalam menerapkan digitalisasi dan literasi keuangan. Evaluasi hasil dari penerapan ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan program di masa depan.
6. Keterlibatan Pemerintah dan Swasta: Diharapkan pemerintah dan sektor swasta lebih aktif dalam mendukung pengembangan UMKM melalui kebijakan, insentif, dan program-program yang memfasilitasi digitalisasi dan literasi keuangan.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UMKM ecoprint di Lasem dapat terus berkembang dan bersaing dalam pasar yang semakin digital dan kompetitif, serta berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek Dikti yang telah memberikan hibah pendanaan untuk Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas YPPI Rembang dalam menyelesaikan proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anagusti, T. T., Muqsith, M. A., & Ayuningtyas, F. (2023). Transformasi Bisnis Umkm Omah Ecoprint Bantul Melalui Komunikasi Pemasaran Berbasis Media Digital. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 14(1), 23. <https://doi.org/10.31506/jrk.v14i1.18749>
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengeloaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Desereacute, K., & Thakane, K. (2013). Reflecting on Information and Communication Technology (ICT) in marketing from a marketers and student perspective. *African Journal of Business Management*, 7(31), 3098–3108. <https://doi.org/10.5897/ajbm2013.7054>
- Istifadhoh, N., Wardah, I., & Stikoma, T. (2022). PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING PADA PELAKU USAHA BATIK Abstrak Kata kunci : Pemasaran , Digital Marketing , Pelaku Usaha , Batik , Ecoprint Teknologi digital internet dan media sosial menjadi wadah dalam meningkatkan dan memperluas pemasaran produk dengan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 147–152.
- Mahir, P. (2015). Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce. *Jurnal Neo-Bis*, 9(2), 32–40.
- Novi Yushita Amanita. (2017). 14330-35425-1-Sm. VI, 15.
- Nurohim, Zazuli, A. I., & Hidayah, F. F. (2020). Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Eco- print di Rejosari Kabupaten Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 68–76.
- Ritonga, A. I., Hasibuan, R. H., Pohan, R. A. R., & Lubis, K. N. (2023). Peran Teknologi Dalam Perkembangan E-Business. *VISA: Journal of Visions and*

Ideas, 3(2), 434.

Suryandari, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 65-77. <https://doi.org/10.34152/fe.15.1.65-77>

Suryani, S., Surya, A., Universitas, R., & Riau, I. (n.d.). *Analisis Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru*. www.mastercard.com